



The Impact of Moving Image Learning Media on Upper Passing and Lower Passing Volleyball Learning Outcomes in State Elementary School 1 Grade V Students Cepokomulyo Kepanjen

Abdul Hamid Kuswandi¹⁾, Ary Artanty²⁾, Dimas Arif Prasetya³⁾

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Jalan Simpang Arjuno
14B Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia

ABSTRACT

As technology develops, there is hope for teachers to organize learning activities by utilizing various media. One of them is the use of moving image media (audiovisual) to teach student the technique of passing up and down volley ball to students. The aim is not only as an exercise simulation but also to provide a variety of media for the student learning process, so as to minimize student boredom. This study aims to determine the effect of moving image learning media on the learning outcomes of upper and lower passing volley ball for fifth grade students at SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen. This research method is a quantitative experiment with the One Group Pretest Posttest Design pattern. The population is class V students, totaling 20 students. The form of the test is the Brandy Wall volley ball test to measure the results of learning the upper and lower passing of volley ball, which is carried out on the pretest and posttest. The Brandy Wall volley test on the over passing technique is known to have an average pretest score of 31.1, then increased to 37.1 in the posttest. Meanwhile, the results of the Brandy Wall volley test on the passing technique revealed that the average pretest score was 21.5, then increased to 26.1 in the posttest. As for the results of the t-test, it is known that the value of $t_{tes\ 1} (3.97) > t_{table} (1.70)$ so that H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected and the value of $t_{tes\ 2} (3.76) > t_{table} (1.70)$ so that H_{a2} is accepted and H_{o2} is rejected. The conclusion of this study is that there is a significant effect of moving image learning media on the learning outcomes of upper and lower passing volley ball student of class V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen.

Key words : Lower Passing, Upper Passing, Moving Image Media, Volley Ball.

Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Bergerak Terhadap Hasil Belajar *Passing* Atas dan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi, memunculkan harapan bagi guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media. Salah satunya adalah pemanfaatan media gambar bergerak (audiovisual) untuk mengajarkan teknik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli kepada para siswa. Tujuannya selain sebagai simulasi latihan juga untuk memberikan variasi media bagi proses belajar siswa, sehingga bisa meminimalisir kejenuhan siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* atas dan bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen. Metode penelitian ini ialah kuantitatif eksperimen berpola *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasinya adalah siswa kelas V, berjumlah 20 siswa. Bentuk tesnya ialah *Brandy wall volley test* untuk mengukur hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli, yang dilakukan pada *pretest* dan *posttest*. *Brandy wall volley test* pada teknik *passing* atas diketahui rata-rata skor *pretest* 31,1, lalu meningkat menjadi 37,1 pada *posttest*. Sementara itu, hasil *Brandy wall volley test* pada teknik *passing* bawah diketahui rata-rata skor *pretest* 21,5, lalu meningkat menjadi 26,1 pada *posttest*. Adapun hasil uji-t diketahui nilai $t_{tes1} (3,97) > t_{tabel} (1,70)$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, serta nilai $t_{tes2} (3,76) > t_{tabel} (1,70)$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Kesimpulan

penelitian ini ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen.

Kata Kunci : Passing Bawah, Passing Atas, Media Gambar Bergerak, Bola Voli.

Correspondence author: Ary Artanti, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: arryartanty@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selalu menggunakan aktivitas jasmani atau aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan dan meningkatkan kesegaran jasmani seseorang (Sudarsono, 2021). Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki ciri khas pada pelajaran yang dilaksanakan di luar ruang kelas atau outdoor. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan motivasi belajar siswa agar lebih bersemangat dan tidak monoton di kelas, menurut (Ardha, 2022).

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), banyak sekali materi yang harus di sampaikan kepada peserta didik. Materi PJOK meliputi : 1. Atletik, meliputi, lari, lompat, lempar, tolak. 2. Permainan Bola Besar, meliputi, sepak bola, bola basket, bola voli. 3. Permainan Bola Kecil, meliputi, tenis meja, tenis lapangan, kasti. Peneliti meneliti Permainan Bola besar khususnya Bola Voli. Bola Voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok Pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dalam bermain bola voli. Tujuan pembelajaran permainan bola voli bagi siswa sekolah dasar adalah untuk mengenalkan dan membelajarkan keterampilan teknik-teknik dasar bola voli, dari macamnya teknik dasar bola voli dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bola voli. Teknik dalam bermain bola voli meliputi teknik *passing*, servis, block, *passing*, menurut (Faruk, 2021).

Pentingnya peranan *passing* maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* siswa, baik

passing atas maupun *passing* bawah, maka dibutuhkan cara mengajar yang tepat.

Penerapan pembelajaran teknik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli menggunakan media gambar bergerak memiliki beberapa keunggulan, media gambar bergerak memungkinkan siswa dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat dalam pelaksanaan *passing* atas dan *passing* bawah dalam media gambar bergerak itu. Dengan demikian siswa lebih mudah dalam mengamati gerakan-gerakannya, menyatakan bahwa media gambar bergerak dapat meningkatkan motivasi intrinsik belajar siswa, dengan pembelajaran dan media yang disajikan belum pernah mereka alami sebelumnya. (Pratama et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil tes *passing* atas (*pretest* dan *posttest*)

Pretest passing atas bola voli dilakukan sebelum siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen diberi *treatment*. Bentuk tesnya adalah *Brandy wall volley test*. Dari hasil *pretest passing* atas bola voli, maka dapat diuraikan hasil belajar awal *passing* atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil *Pretest Passing Atas Bola Voli*

No	Nama Peserta	Skor <i>Pretest Brandy Wall Volley 60 Detik</i> (3 kesempatan <i>Passing Atas</i>)			
		I (jml.)	II (jml.)	III (jml.)	Σ skor
1.	Abdul R	8	11	9	28
2.	Ahmad W	12	10	8	30
3.	Atikah Novi	9	12	11	32
4.	Avi Isnaeni	11	12	13	36
5.	Bayu Aji	10	11	13	34
6.	Bima S	9	10	10	29
7.	Cahyo Bagus	12	14	16	42
8.	Candra K	9	10	10	29
9.	Desti I	7	10	12	29
10.	Endras B	9	12	10	31
11.	Galuh H	11	7	10	28
12.	Habib Diki	7	9	10	26
13.	Iftita L	11	7	10	28
14.	M. Faiz S	8	9	9	26
15.	Mia D	10	11	13	34
16.	Mukhlis O	9	11	12	32

17.	Naufal Rizqi	7	8	11	26
18.	Novi Aryati	8	10	12	30
19.	Septiawan C	10	13	11	34
20.	Teguh S	10	15	12	37
	Total	-	-	-	621
	Rata-rata	-	-	-	31.1
	Skor tertinggi	-	-	-	42
	Skor terendah	-	-	-	26

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui rata-rata skor *pretest passing* atas siswa adalah 31,1. Dari total 20 siswa yang mengikuti *pretest passing* atas bola voli, diketahui skor tertinggi yang dicapai adalah 42 dan skor terendahnya 26.

Posttest passing atas bola voli dilakukan sesudah siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen diberi *treatment*. Bentuk tesnya adalah *Brandy wall volley test*. Dari hasil *posttest passing* atas bola voli, maka dapat diuraikan hasil belajar akhir *passing* atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen, sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil *Posttest Passing* Atas Bola Voli

No	Nama Peserta	Skor <i>Posttest Brandy Wall Volley</i> 60 Detik (3 kesempatan <i>Passing Atas</i>)			
		I (jml.)	II (jml.)	III (jml.)	Σ skor
1.	Abdul R	11	14	14	39
2.	Ahmad W	14	11	15	40
3.	Atikah N	10	15	11	36
4.	Avi I	15	12	12	39
5.	Bayu Aji	10	15	14	39
6.	Bima S	14	10	13	37
7.	Cahyo B	13	15	17	45
8.	Candra K	12	8	10	30
9.	Desti I	10	15	11	36
10.	Endras B	14	12	12	38
11.	Galuh H	9	10	12	31
12.	Habib D	14	11	10	35
13.	Iftita L	11	11	12	34
14.	M. Faiz S	10	13	11	34
15.	Mia D	15	11	13	39
16.	Mukhlis O	11	14	10	35
17.	Naufal R	14	11	11	36
18.	Novi A	10	14	11	35
19.	Septiawa	14	12	13	39
20.	Teguh S	12	17	16	45
	Total	-	-	-	742

	Rata-rata skor	-	-	-	37.1
	Skor tertinggi	-	-	-	45
	Skor terendah	-	-	-	30

Dari Tabel di atas, diketahui rata-rata skor *posttest passing* atas siswa adalah 37,1. Dari total 20 siswa yang mengikuti *posttest passing* atas bola voli, diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 45 dan skor terendahnya 30.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui rata-rata skor *pretest passing* atas bola voli (sebelum siswa diberi *treatment*) adalah 31,1. Sementara itu, rata-rata skor *posttest passing* atas bola voli (sesudah siswa diberi *treatment*) meningkat menjadi 37,1. Dengan demikian, maka diketahui ada peningkatan rata-rata skor tes *passing* atas bola voli sebesar 6 poin dari *pretest* ke *posttest*. Dengan demikian, maka secara deskriptif bisa dikemukakan bahwa pemberian *treatment* berupa pembelajaran *passing* atas bola voli melalui media gambar bergerak selama dua minggu berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen.

Data hasil tes *passing* bawah (*pretest* dan *posttest*)

Pretest passing bawah bola voli dilakukan sebelum siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen diberi *treatment*. Bentuk tesnya adalah *Brandy wall volley test*. Dari hasil *pretest passing* bawah bola voli, maka dapat diuraikan hasil belajar awal *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen, sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil *Pretest Passing* Bawah Bola Voli

No	Nama Peserta	Skor <i>Pretest Brandy Wall Volley</i> 60 Detik (3 kesempatan <i>Passing</i> bawah)			
		I (jml.)	II (jml.)	III (jml.)	Σ skor
1.	Abdul R	5	8	6	19
2.	Ahmad W	9	7	5	21
3.	Atikah	6	9	8	23
4.	Avi I	7	8	9	24
5.	Bayu A	6	7	9	22
6.	Bima S	5	6	6	17
7.	Cahyo B	9	11	13	33
8.	Candra K	6	7	7	20
9.	Desti I	4	7	9	20
10.	Endras B	6	9	7	22
11.	Galuh H	8	4	7	19

12.	Habib D	4	6	7	17
13.	Iftita L	8	4	7	19
14.	M. Faiz	5	6	6	17
15.	Mia D	7	8	10	25
16.	Mukhlis O	6	8	9	23
17.	Naufal R	4	5	8	17
18.	Novi A	5	7	9	21
19.	Septiawan	6	9	7	22
20.	Teguh S	7	12	9	28
	Total	-	-	-	429
	Rata-rata skor	-	-	-	21.5
	Skor tertinggi	-	-	-	33
	Skor terendah	-	-	-	17

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui rata-rata skor *pretest passing* bawah siswa adalah 21,5. Dari total 20 siswa yang mengikuti *pretest passing* bawah bola voli, diketahui skor tertinggi yang dicapai adalah 33 dan skor terendahnya 17

Posttest passing bawah bola voli dilakukan sesudah siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen diberi *treatment*. Bentuk tesnya adalah *Brandy wall volley test*.

Tabel 4. Data Hasil *Posttest Passing* Bawah Bola Voli

No	Nama Peserta	Skor <i>Posttest Brandy Wall Volley</i> 60 Detik (3 kesempatan <i>Passing</i> bawah)			
		I (jml.)	II (jml.)	III (jml.)	Σ skor
1.	Abdul R	6	9	9	24
2.	Ahmad W	6	7	11	24
3.	Atikah N	7	12	8	27
4.	Avi I	11	8	8	27
5.	Bayu A	6	11	10	27
6.	Bima S	10	6	9	25
7.	Cahyo B	10	12	11	33
8.	Candra K	8	6	8	22
9.	Desti I	7	12	8	27
10.	Endras B	6	9	9	24
11.	Galuh H	6	7	9	22
12.	Habib D	7	7	5	19
13.	Iftita L	8	8	9	25
14.	M. Faiz	6	6	8	20
15.	Mia D	12	8	10	30
16.	Mukhlis O	8	11	7	26
17.	Naufal R	9	6	7	22

18.	Novi A	8	11	12	31
19.	Septiawan	10	8	9	27
20.	Teguh S	12	14	13	39
	Total	-	-	-	521
	Rata-rata skor	-	-	-	26.1
	Skor tertinggi	-	-	-	39
	Skor terendah	-	-	-	19

Dari Tabel di atas, diketahui rata-rata skor *posttest passing* bawah siswa adalah 26,1. Dari total 20 siswa yang mengikuti *posttest passing* bawah bola voli, diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 39 dan skor terendahnya 19.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui rata-rata skor *pretest passing* bawah bola voli (sebelum siswa diberi *treatment*) adalah 21,5. Sementara itu, rata-rata skor *posttest passing* bawah bola voli (sesudah diberi *treatment*) meningkat menjadi 26,1. Dengan demikian, maka diketahui ada peningkatan rata-rata skor tes *passing* bawah bola voli sebesar 4,6 poin dari *pretest* ke *posttest*. Dengan demikian, maka secara deskriptif bisa dikemukakan bahwa pemberian *treatment* berupa pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui media gambar bergerak selama dua minggu berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen.

Hasil Analisis Data (Uji-t) dan Pengujian Hipotesis

Uji- t_1 dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis statistik yang pertama (H_{01}) yang berbunyi “tidak ada pengaruh media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen”. Uji- t_1 dilakukan setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest passing* atas bola voli dari seluruh siswa. Ketentuan pengujian H_{01} adalah dengan membandingkan nilai t_{tes1} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) $N-1$. Jika nilai $t_{tes1} < t_{tabel}$ maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, tapi jika nilai $t_{tes1} \geq t_{tabel}$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Berdasarkan pengolahan data (uji- t_1), maka dapat diuraikan rangkuman hasilnya dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji-t₁

Data	Rerata skor	t _{tes1}	db (N-1)	t _{tabel}	Signifikansi
<i>Pretest passing atas</i>	31.1	3.97	20-1 = 19	1.70	5%
<i>Posttest passing atas</i>	37.1				

Dari Tabel di atas, diketahui nilai t_{tes1} 3,97. Pada taraf signifikansi 5% dan db 19 diketahui nilai t_{tabel} 1,70 (lihat Lampiran 8). Berdasarkan hal itu, maka nilai t_{tes1} (3,97) > t_{tabel} (1,70) sehingga Ha₁ diterima dan H₀₁ ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing atas* bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen. Dengan demikian, maka H₀₁ telah teruji secara statistik.

Uji-t₂ dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis statistik yang kedua (H₀₂) yang berbunyi “tidak ada pengaruh media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen”. Uji-t₂ dilakukan setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest passing bawah* bola voli dari seluruh siswa. Ketentuan pengujian H₀₂ adalah dengan membandingkan nilai t_{tes2} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) N-1. Jika nilai t_{tes2} < t_{tabel} maka Ha₂ ditolak dan H₀₂ diterima, tapi jika nilai t_{tes2} ≥ t_{tabel} maka Ha₂ diterima dan H₀₂ ditolak. Berdasarkan pengolahan data (uji-t₂), maka dapat diuraikan rangkuman hasilnya dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji-t₂

Data	Rerata skor	t _{tes2}	db (N-1)	t _{tabel}	Signifikansi
<i>Pretest passing bawah</i>	21.5	3.76	20-1 = 19	1.70	5%
<i>Posttest passing bawah</i>	26.1				

Dari Tabel di atas, diketahui nilai t_{tes2} 3,76. Pada taraf signifikansi 5% dan db 19 diketahui nilai t_{tabel} 1,70 (lihat Lampiran 8). Berdasarkan hal itu, maka nilai t_{tes2} (3,76) > t_{tabel} (1,70) sehingga Ha₂ diterima dan H₀₂ ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen. Dengan demikian, maka H₀₂ telah teruji secara statistik.

Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Bergerak Terhadap Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli

Pengaruh penggunaan media gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari perubahan skor hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Dari hasil *pretest* dan *posttest* diketahui ada peningkatan rata-rata skor hasil belajar *passing* atas bola voli setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media gambar bergerak yaitu dari 31,1 (rata-rata skor *pretest*) meningkat menjadi 37,1 (rata-rata skor *posttest*). Selanjutnya, setelah dilakukan uji signifikansi ternyata hasilnya adalah signifikan. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar bergerak dalam pembelajaran *passing* atas berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa. Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa penggunaan media gambar bergerak dalam pembelajaran *passing* atas bola voli merupakan salah satu jenis penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil riset terdahulu (Nurfani, 2018) yang menyimpulkan ada pengaruh signifikan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil riset (Aswara, 2019) bahwa penerapan pembelajaran berbasis media audiovisual bisa meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 cepokomulyo Kepanjen.

Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Bergerak Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil riset terdahulu yang dilakukan (Nurfani, 2018) yang menyimpulkan ada pengaruh signifikan media pembelajaran audiovisual (video) terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Junanda & Solihin, 2020) menyatakan implementasi media pembelajaran berbasis audiovisual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas SD Negeri 1 Cepokomulyo Kepanjen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan, sebagai berikut: 1) Diketahui rata-rata skor *pretest passing* atas adalah 31,1, lalu meningkat menjadi 37,1 pada *posttest*. Dari hasil uji-t, diketahui nilai $t_{tes1} (3,97) > t_{tabel} (1,70)$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen, 2) Diketahui rata-rata skor *pretest passing* bawah adalah 21,5, lalu meningkat menjadi 26,1 pada *posttest*. Dari hasil uji-t, diketahui nilai $t_{tes2} (3,76) > t_{tabel} (1,70)$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran gambar bergerak terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Cepokomulyo Kapanjen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswara, A. Y. (2019). Penerapan Media Audio Visual VCD Terhadap Hasil Belajar Passing Dan Service Bawah. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i1.454>
- Faruk, U. (2021). Improvement Of Volyball Lower Passing Skills Through Jigsaw Learning Model In Class Ix-J Students Of Mtsn 4 Jombang. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(2), 149–159. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i2.238>
- Junanda, H. A., & Solihin, A. O. (2020). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa tunarungu. *Jpoe*, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.26>
- Nurfani, D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual (Video) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah dan Passing Atas Bolavoli (Pada Siswa Kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 297–300.
- Pratama, I. K. D., Lanang, I. G., Parwata, A., & Suwiwa, I. G. (2021). Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bolavoli Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 263–269.
- Sudarsono, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Daring PJOK Masa Pandemi Covid-19 melalui Model Classroom pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Bugangan 03 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 90–104. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.17>

Ardha, M.A.A. (2022). Inovasi Digital Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). *Teknologi Era Metaverse dalam Ilmu Keolahragaan*. Tulungagung. Akademia Pustaka.